



Number Head Together berbantuan Video Meningkatkan Passing Sepak Bola Ditinjau dari Motivasi Belajar

Komang Irfan Tri Eri Eryanto^{1*}, I Nyoman Kanca², I Ketut Semarayasa³ 

^{1,2,3} Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 10, 2023

Accepted September 10, 2023

Available online October 25, 2023

Kata Kunci :

NHT, Video, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Keywords:

NHT, Video, Learning Motivation, Learning Outcomes



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Peserta didik kurang bersemangat dalam melakukan teknik dasar *passing* dan kurangnya penggunaan video pembelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar kurang. Tujuan penelitian ini mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* sepak bola melalui model pembelajaran NHT berbantuan video pembelajaran. Penelitian eksperimen sesungguhnya (true experimental) dengan pola dasar rancangan faktorial 2x2 pretest-posttest control group design. Populasi dan sampel penelitian adalah siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 74 orang. Metode pengumpulan data hasil belajar dengan test unjuk kerja teknik *passing* dan motivasi belajar dengan kuesioner. Analisis data dengan post test only control group design (gain score). Uji Prasyarat analisis melalui uji normalitas dan homogen. Hasil penelitian ini diperoleh nilai statistik F sebesar 35,614 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 terdapat perbedaan hasil belajar *passing* sepak bola antara peserta didik yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan video dan peserta didik yang tidak menggunakan model dan berbantuan video. Dapat disimpulkan perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan video dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe NHT pada peserta didik yang memiliki motivasi belajar.

ABSTRACT

Students are less enthusiastic about doing basic passing techniques and the lack of use of learning videos causes learning outcomes to be lacking. The purpose of this study was to determine the increase in learning outcomes of passing football through the NHT learning model assisted by learning videos. The real experimental research (true experimental) with the basic pattern of a 2x2 factorial pretest-posttest control group design. The population and sample of the study were students in grades IV A and IV B, totaling 74 people. Methods of collecting data on learning outcomes with the performance test of the passing technique and learning motivation with a questionnaire. Data analysis with post test only control group design (gain score). Prerequisite analysis test through normality and homogeneous tests. The results of this study obtained an F statistic value of 35.614 with a significance level of 0.000 less than 0.05. There were differences in the learning outcomes of passing football between students who followed the video-assisted NHT cooperative learning model and students who did not use video-assisted models. It can be interpreted that the difference in learning outcomes between students who follow the video-assisted NHT type of cooperative learning model and students who take part in NHT type cooperative learning in students who have learning motivation.

1. PENDAHULUAN

Pada permainan sepak bola, guru masih kesulitan untuk mengaktifkan peserta didik dalam belajar, hal ini dikarenakan guru hanya memberikan peragaan contoh gerak tanpa ada variasi permainan didalamnya yang mengakibatkan proses pembelajaran peserta didik menjadi pasif. Sehingga peserta didik tidak mengerti tentang konsep materi yang dipelajari dan hanya menghafalkan materi (Putra et al., 2020). Proses pembelajaran teknik dasar *passing* sepak bola terdapat beberapa masalah. Ada beberapa peserta didik tidak fokus pada pemaparan yang dilakukan oleh guru. Peserta didik terlihat masih malas mencoba gerakan teknik dasar *passing* sepak bola. Peserta didik belum bisa memecahkan suatu permasalahan yang ditemui dalam proses pembelajaran. Peserta didik masih kurang berani dengan bola, serta peserta didik kurang bersemangat dalam melakukan teknik dasar *passing* sepak bola (Herry et al., 2021; Kismono & Dewi, 2021). Selanjutnya, permasalahan mengenai pelaksanaan *passing* sepak bola yakni kurang konsentrasi,

*Corresponding author

E-mail addresses: koman.irfan@gmail.com (Komang Irfan Tri Eri Eryanto)

perkenaan kaki pada bola tidak tepat, sehingga dalam melakukan *passing* tidak tepat sasaran dan sarana prasarana yang kurang (Maulana et al., 2020; Tarju & Wahidi, 2017). Lebih lanjut, kendala mengenai *passing* sepak bola ditemukan yakni; beberapa siswa yang belum memahami beberapa teknik *passing* pada permainan sepakbola terutama pada teknik *passing* kaki bagian dalam sehingga permainan berkesan menjadi asal-asalan hal ini kemungkinan disebabkan karena ketidak mampuan siswa menguasai *passing* kaki bagian dalam (Akabar et al., 2020).

Kendala tersebut juga terjadi di sekolah dasar, Berdasarkan hasil observasi di sekolah dasar yakni SDN 3 Seririt diperoleh informasi bahwa guru menggunakan metode ceramah dengan cara hafalan dan mencatat materi, pemanfaatan media pembelajaran belum maksimal di karenakan tidak terdapat media disekolah sehingga minat dan motivasi peserta didik untuk belajar PJOK masih sangat minim, dan berdasarkan hasil pencatatan dokumen yakni hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK materi teknik *passing* sepak bola (*passing* menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan kaki bagian luar), banyak peserta didik mendapat nilai yang belum tuntas, solusi dari permasalahan tersebut yaitu guru hendaknya perlu untuk memilih model yang tepat sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran (Kalimuddin et al., 2022). Maka dalam melatih teknik *passing* dalam permainan sepak bola dapat menggunakan salah satu model pembelajaran. Model pembelajaran tersebut adalah *Number Head Together* (NHT).

NHT melatih peserta didik untuk saling bekerjasama, menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain, saling membantu antar teman dengan menjadi tutornya serta dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran (Hariyana, 2019; Septima & Lena, 2020). Cara kerja ini tidak memungkinkan adanya dominasi, melainkan semua peserta didik dalam kelompok dituntut partisipasinya secara merata dalam proses diskusi, tidak hanya berorientasi pada hasil dan peserta didik dituntut untuk memiliki tanggung jawab perorangan agar dapat mewakili kelompoknya dengan baik. Pembelajaran menggunakan pembelajaran NHT memiliki enam langkah sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian ini. Keenam langkah tersebut yaitu persiapan, pembentukan kelompok, diskusi masalah, memanggil nomor anggota dan memberikan jawaban, memberi kesimpulan, memberikan penghargaan (Luh et al., 2023; Upu et al., 2019). Model pembelajaran NHT dapat diterapkan dengan bantuan media pembelajaran, salah satunya adalah media video. Melalui penayangan Video pembelajaran, siswa merasa seolah-olah mereka berada atau turut serta dalam suasana yang digambarkan karena penggunaan media Video pembelajaran akan lebih cepat paham dan mengerti dan motivasi belajar dan prestasi belajar akan meningkat didalam proses pembelajaran (Nurwahidah et al., 2021; Yulianto et al., 2022). Penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa hasil belajar teknik dasar *passing* kaki bagian dalam meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada peserta didik (Tullah, 2021). Selanjutnya, penggunaan pendekatan scientific kooperatif tipe NHT secara signifikan mampu meningkatkan aktifitas belajar, hasil belajar, serta kemampuan bermain sepak bola (Workala, 2021). Penggunaan video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik materi sepak bola (Alfani & Satria, 2021). Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* sepak melalui model pembelajaran NHT berbantuan video pembelajaran.

2. METODE

Jenis penelitian adalah eksperimen sesungguhnya (*true* eksperimental) dengan pola dasar rancangan *the pretest-posttest control group design*. Dikatakan *true* experiment (eksperimen sebenarnya) karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi (Kuhuwael et al., 2022). Pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 74 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih kelas yang akan dijadikan sampel secara random. *Simple random sampling* digunakan apabila populasi dianggap homogen. Dikarenakan sampel bersifat acak, maka setiap anggota himpunan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari proses pengambilan sampel. Jumlah sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 40 orang. Metode pengumpulan data dengan metode non tes dan tes. Hasil belajar dengan test unjuk kerja teknik *passing* dan motivasi belajar dengan kuesioner. Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan memberikan *pretest* dan *posttest*. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner dan tes (Agung, 2014). Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes keterampilan, yaitu: Tes keterampilan teknik *passing* (kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki) sepak bola. Desain penelitian dan kisi-kisi instrumen disajikan pada Tabel 1, dan Tabel 2.

Tabel 1. Desain Penelitian NHT Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi

Faktor B	Faktor A	Model Pembelajaran	
		Kooperatif Tipe NHT berbantuan Vidio (A1)	Pembelajaran kooperatif Tipe NHT (A2)
Motivasi Belajar	Tinggi (B1)	A1 B1	A2 B1
	Rendah (B2)	A1 B2	A2 B2

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Psikomotor Teknik Dasar *Passing* Sepakbola

Kompetensi inti	Kompetensi dasar	Indikator capaian kompetensi
1. Memahami pengetahuan faktual dengan ciptaan Tuhan dan kegiatannya, cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	1.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	1.1.1 Menjelaskan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulative dalam permainan sepakbola.
2. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	2.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	2.1.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulative dalam permainan sepak bola.

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Uji Prasyarat analisis melalui uji normalitas dan homogen. Pengujian normalitas sebaran data dengan menerapkan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan untuk sampel besar maupun sampel kecil dan berupa data interval. Uji homogenitas varian antara kelompok belajar juga digunakan untuk memastikan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji hipotesis memang benar akibat adanya perbedaan dalam kelompok. Uji homogenitas varian antar kelompok menggunakan *Levene's Test of Equality of Error Variance*. Kriteria pengujian yang digunakan adalah apabila angka signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka data memiliki varian yang sama (homogen). Sedangkan jika angka signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka varian sampel tidak sama (tidak homogen). Uji hipotesis dengan *post test only control group design (gain score)*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tujuan penelitian ini mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* sepak bola melalui model pembelajaran NHT berbantuan video pembelajaran. Penelitian dilaksanakan sebanyak 9 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama memberikan tes awal (*pretest*), pertemuan kedua hingga pertemuan kedelapan memberikan 7 kali perlakuan pada masing-masingkelompok, pertemuan kesembilan memberikan tes akhir (*posttest*). Kegiatan penelitian dilakukan di lapangan SD Negeri 3 Seririt. Data berupa nilai yang diperoleh dari *pretest* dan *post-test* hasil belajar *passing* sepak bola. Kemudian nilai-nilai tersebut dicari perhitungan nilai *gain score* ternormalisasi. Setelah dihitung nilai *gain score* ternormalisasi selanjutnya dianalisis dalam *SPSS 24.0 for Windows*. Sebelum data diuji hipotesis maka terlebih dahulu melalui uji prasyarat yakni uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas disajikan pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Uji Normalitas Hasil Belajar *Passing Sepak Bola*

Kelompok Data	Kolmogorov-Smirnov			α	Keterangan	
	Statistic	Df	Sig.			
Gain Score ternormalisasi	A ₁	0,098	36	0,200	0,05	Normal
	A ₂	0,129	36	0,140	0,05	Normal
	B ₁	0,118	36	0,200	0,05	Normal
	B ₂	0,130	36	0,129	0,05	Normal
	A ₁ B ₁	0,150	18	0,200	0,05	Normal
	A ₁ B ₂	0,160	18	0,200	0,05	Normal
	A ₂ B ₁	0,165	18	0,200	0,05	Normal
	A ₂ B ₂	0,183	18	0,115	0,05	Normal

Berdasarkan uji kolmogorov smirnov pada [Tabel 3](#), hasil normalitas lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa sebaran data *gain score* ternormalisasi hasil belajar *passing* sepak bola pada setiap kelompok data berdistribusi normal. Uji homogenitas varian dilakukan dengan pengelompokan berdasarkan model pembelajaran, motivasi belajar, dan interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik ([Sianturi, 2022](#)). Uji homogenitas varians antar kelompok dilakukan dengan *Levene's Test of Equality Error Variance* sebagai disajikan pada [Tabel 4](#).

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Varians

No.	Kelompok Data	Levene Statistic	Sig.	Simpulan
1	Gain score ternormalisasi antar model pembelajaran	0,013	0,910	Homogen
2	Gain score ternormalisasi antar motivasi belajar	1,581	0,213	Homogen
3	Gain score ternormalisasi antar model pembelajaran dan motivasi belajar	1,562	0,207	Homogen

Berdasarkan [Tabel 4](#), hasil uji homogenitas varians untuk kelompok model pembelajaran, motivasi belajar, dan interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar menunjukkan nilai probabilitas (p) pada statistik *Levene* (p) > 0,05 menunjukkan bahwa variansi pada setiap kelompok adalah sama (homogen). Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan ANOVA dua jalur. Ringkasan hasil ANOVA dua jalur disajikan pada [Tabel 5](#).

Tabel 5. Hasil ANOVA Dua Jalur

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model Pembelajaran	0,183	1	0,183	35,614	0,000
Motivasi	0,228	1	0,228	44,332	0,000
Model Pembelajaran*Motivasi	0,026	1	0,026	5,073	0,028
Error	0,349	68	0,005		
Total	24,672	72			
Corrected Total	0,786	71			

Berdasarkan hasil ANOVA dua jalur pada [Tabel 5](#) menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar PJOK antara peserta didik yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan video dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe NHT karena diperoleh nilai statistik F sebesar 35,614 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 jadi terdapat perbedaan hasil belajar PJOK antara peserta didik yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan video dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe NHT. Selanjutnya terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi peserta didik terhadap hasil belajar PJOK karena nilai statistik F lebih kecil dari 0,05. Nilai statistik F sebesar 5,073 dengan taraf signifikansi 0,028 lebih kecil dari 0,05 terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi peserta didik terhadap hasil belajar PJOK. Hasil uji T disajikan pada [Tabel 6](#).

Tabel 6. Hasil Analisis *Independent-Samples t Test* Memiliki Motivasi Belajar Tinggi

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>				
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Nilai Hasil Belajar	<i>Equal Variances Assumed</i>	4,051	0,052	5,698	34	0,000	0,139	0,024
	<i>Equal Variances not Assumed</i>			5,698	29,598	0,000	0,139	0,024

Berdasarkan **Tabel 6**, diperoleh nilai probabilitas (p) uji t pada *equal variances assumed* sebesar 0,000. Nilai probabilitas (p) < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PJOK antara peserta didik yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan video dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe NHT pada peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi. Berdasarkan nilai *mean difference* (perbedaan rata-rata) sebesar 0,139 terlihat bahwa rata-rata *gain score* ternormalisasi hasil belajar pada kelompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol. Jadi, disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar *passing* sepak bola pada peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan video lebih tinggi daripada peserta didik yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Hasil Analisis *Independent-Samples t Test* memiliki motivasi belajar rendah disajikan pada **Tabel 7**.

Tabel 7. Hasil Analisis *Independent-Samples t Test* Memiliki Motivasi Belajar Rendah

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>				
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Nilai Hasil Belajar	<i>Equal Variances Assumed</i>	0,682	0,415	2,682	34	0,011	0,063	0,023
	<i>Equal Variances not Assumed</i>			2,682	33,123	0,011	0,063	0,023

Berdasarkan **Tabel 7**, diperoleh nilai probabilitas (p) uji t pada *equal variances assumed* sebesar 0,011. Nilai probabilitas (p) < 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PJOK antara peserta didik yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan video dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe NHT pada peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah. Berdasarkan nilai *mean difference* (perbedaan rata-rata) sebesar 0,063 terlihat bahwa rata-rata *gain score* ternormalisasi hasil belajar pada kelompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol. Jadi, disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar *passing* sepak bola pada peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan video lebih tinggi daripada peserta didik yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar *passing* sepak bola antara peserta didik yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan video dan peserta didik yang tidak menggunakan model dan berbantuan video. Hal ini dikarenakan beberapa faktor. Pertama, NHT mengutamakan kegiatan siswa dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas agar siswa dapat terlatih untuk berbagi informasi, mendengarkan dengan seksama dan berbicara dengan penuh perhitungan sehingga pembelajaran siswa lebih produktif. Seorang pemain sepak bola dituntut memiliki kualitas *passing* yang sangat baik agar mampu membangun serangan secara tertata dan sistematis. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola. Pada dasarnya teknik

dasar *passing* berguna untuk mengoperkan bola kepada teman atau menghubungkan bola pemain satu ke pemain lain dalam usaha untuk membangun serangan kemudian mencetak gol (Noordia, 2022; Priyo Utomo & Indarto, 2021). Untuk dapat mencapai tujuan bermain sepakbola yaitu meraih kemenangan dengan menciptakan gol lebih banyak dari kebobolan, maka pemain diharuskan menguasai teknik dasar sepakbola yang baik (Irawan et al., 2020).

Kedua, NHT meningkatkan hasil belajar sepak bola teknik *passing* karena pembelajaran kooperatif tipe NHT, dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada saat guru mengajar. Kegiatan pembelajaran melibatkan banyak peserta didik dalam memahami suatu materi serta untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan selama mengikuti proses pembelajaran perlu diimplementasikan model pembelajaran NHT (Hasniah & Burhanuddin, 2021; Sumaeda, 2019). Pada tahapan model ini dapat meningkatkan hasil belajar teknik *passing* karena) memastikan keterlibatan penuh semua siswa untuk belajar. Model NHT membuat siswa bertanggung jawab untuk diri mereka sendiri secara individu dalam kelompok mereka. Pendekatan tipe NHT memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi ide kreatif satu sama lain dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Metode ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan motivasi dan semangat kolaborasi mereka. Ini akan mengarah pada peningkatan aktivitas dan hasil pembelajaran (Budiyanti et al., 2022; Sanjaya, 2020). Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut (Alexander et al., 2020; Wang et al., 2020). Motivasi menjadi pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.

Ketiga, model *number head together* berbantuan video meningkatkan *passing* sepak bola ditinjau dari motivasi belajar. Hal ini karena video pembelajaran mengombinasikan dua materi, yaitu materi visual dan materi auditif. Materi visual ditujukan untuk merangsang indera penglihatan, sedangkan materi auditif untuk merangsang indera pendengaran (Agussani, 2020; Arjulayana, 2018; Diana, 2021). Media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik (Ahmet et al., 2018; Isral et al., 2019). Media pembelajaran berupa video bermanfaat untuk menunjang suatu proses pembelajaran yang mampu memberikan visualisasi yang baik terhadap mata pelajaran PJOK, sehingga siswa semangat dalam mengikuti kegiatan olahraga (Darsana et al., 2021; Prabawa et al., 2021). Video pembelajaran teknik dasar *passing* dikemas dalam bentuk video audiovisual yang diupload di youtube sehingga pembelajaran dapat memberikan warna baru dalam proses pembelajaran serta dengan video dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya dan media video pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Janwae et al., 2021; Simbolon et al., 2021).

Temuan ini diperkuat dengan temuan sebelumnya menyatakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media video agar meningkatkan motivasi dan hasil belajar permainan sepak bola secara signifikan (Yasir Hidayat & I Ketut Semarayasa, 2022). Model kooperatif NHT dapat menghasilkan hasil belajar dan motivasi belajar sepakbola secara signifikan (Yasir Hidayat & I Ketut Semarayasa, 2022). Penerapan metode kooperatif tipe *number head together* yang ditambah alat berupa bola karet dapat meningkatkan hasil belajar *passing* sepak bola (Mulyoharjono, 2016). NHT mampu memotivasi siswa agar lebih giat dalam belajar karena tuntutan tipe NHT yang menuntut setiap siswa untuk mengemukakan jawaban dari serta dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan di bidang sehingga siswa akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan setelah pembelajaran berlangsung (Eldisyam, 2021). Dari pembahasan, model kooperatif tipe NHT berbantuan video dapat meningkatkan kemampuan *passing* sepak bola ditinjau dari motivasi belajar. Pembelajaran ini adalah dapat memperdalam pemahaman dan melatih siswa bertanggung jawab. Pada proses pembelajaran ini ada beberapa hambatan yang dialami diantaranya kurangnya sarana dan prasarana disekolah sehingga tidak mendukung adanya media pembelajaran disekolah. terbatasnya waktu dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan video. Hal ini disebabkan seringkali guru dihadapkan dengan kondisi peserta didik yang kurang mengerti dan memahami materi yang diberikan sehingga banyak waktu yang dihabiskan untuk meluruskan pemahaman peserta didik. Implikasi penelitian ini diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan video mempermudah pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran dengan model kooperatif tipe NHT berbantuan video menyebabkan terjadinya perbedaan hasil belajar *passing* sepak bola. Model kooperatif tipe NHT berbantuan video meningkatkan hasil belajar *passing* sepak bola. Direkomendasikan untuk mengimplementasikan model pembelajaran NHT pada teknik olahraga lainnya dengan berbantuan video pembelajaran sehingga siswa termotivasi dan menyebabkan peningkatan hasil belajar.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Agung, A. A. G. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Aditya Media Publishing.
- Agussani. (2020). The Use of Visual Basis Learning Strategy in Social Science: Facing the Industrial Revolution 4.0 Era. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, IV(3), 32–39.
- Ahmet, A., Gamze, K., Rustem, M., & Karaborklu Argut, S. (2018). Is Video-Based Education an Effective Method in Surgical Education? A Systematic Review. *Journal of Surgical Education*, 75(5), 1150–1158. <https://doi.org/10.1016/j.jsurg.2018.01.014>.
- Akabar, A., Dehasen Bengkulu Corresponding Author, U., Meranti Raya Nomor, J., Lebar, S., & Bengkulu, K. (2020). Meningkatkan hasil belajar teknik *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola melalui metode bermain berpasangan pada siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah. *Educative Sportive-EduSport*, 2020(2). <https://doi.org/10.33258/edusport.v1i02.1237>.
- Alexander, C., Wyatt-Smith, C., & Du Plessis, A. (2020). The role of motivations and perceptions on the retention of inservice teachers. *Teaching and Teacher Education*, 96, 103186. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103186>.
- Alfani, R., & Satria, M. H. (2021). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Materi Sepak Bola Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Kader Bangsa Palembang. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 14(2). <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v14i2.1583>.
- Arjulayana. (2018). The Use Of Video In Teaching Writing On Procedure. *Globish: An English-Indonesian Journal for English, Education, and Culture*, 7(1), 148–157. <https://doi.org/10.31000/globish.v6i2.660>.
- Budiyanti, L., Heru, H., & Busti, E. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Berbantu LKPD Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Matematika Liana. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.12783>.
- Darsana, I. M. A., Satyawan, I. M., Snyanawati, N. L. P., Astra, I. K. B., & Parta Lesmana, K. Y. (2021). Video Tutorial Model Permainan dalam PJOK untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Tema 3 Kegiatanku. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(3). <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i3.39717>.
- Diana, L. M. (2021). Model Numbered Head Together Berbantuan Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2). <https://doi.org/10.51454/decode.v1i2.18>.
- Eldisyam, E. (2021). Penggunaan Model NHT untuk Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Siswa Kelas X TP 1 SMK N 1 Bangkinang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i1.927>.
- Hariyana, W. O. (2019). Penerapan NHT Menggunakan Buklet Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. *Sang Pencerah*, 3(1). <https://doi.org/10.35326/pencerah.v3i1.268>.
- Hasniah, H., & Burhanuddin, S. (2021). Saintific Approach With Number Head Together Learning Model Can Improve Sprint Learning Outcomes. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 13(1), 01–08.
- Herry, I. P., Andika, W., Yoda, I. K., & Dharmadi, M. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4423396>.
- Irawan, G., Sugiarto, T., & Kurniawan, A. W. (2020). Upaya Meningkatkan Akurasi Teknik *Passing* Menggunakan Metode Drill Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola. *Jurnal Penjakora*, 6(2). <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.19976>.
- Isral, I., Waskito, W., Syahrul, S., & Syahri, B. (2019). Penerapan Media Video Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Teknik Bubut Kelas Xii Jurusan Teknik Pemesinan Smk N 1 Padang. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 1(1). <https://doi.org/10.24036/vomek.v1i1.18>.
- Janwae, M., Munandar, W., & Suhardianto. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Teknik *Passing* Dalam Permainan Sepakbola Melalui Media Audiovisual Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Smp Citra Mulia Makassar. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(2). <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i2.1481>.
- Kalimuddin, R. B., Natsir, M., & Rahmawati. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Tata Surya melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (NHT) pada Siswa Kelas VIIC SMP Negeri 1 Wawotobi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)*, 2(3). <https://doi.org/10.51454/jpp.v2i3.149>.
- Kismono, A., & Dewi, R. (2021). Kontribusi Simulasi Game Terhadap *Passing* Sepak Bola. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 1(2), 90–95. <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.304>.

- Kuhuwael, W. C., Ondang, J. D., & Gama, F. I. (2022). Efektivitas Media Kartu Bergambar. *Kompetensi*, 2(7). <https://doi.org/10.36582/kompetensi.v2i07.4771>.
- Luh, N., Lindiana, P., Utami, O., Lanang, I. G., & Parwata, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Budaya Hidup Sehat Ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *JOE*, 5(3).
- Maulana, M. W., Iqbal, M., & ... (2020). Upaya Meningkatkan Teknik Dasar *Passing* Sepak Bola dengan Menggunakan Metode Latihan *Passing* Diamond. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*.
- Mulyoharjono, L. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Bola Dengan NHT. *JPG*, 3(2).
- Noordia, M. A. & A. (2022). Analisis Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Pada Pemain Sepak Bola SSB Putra Permata Usia 10- 12 Tahun Di Kabupaten Tuban. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(3).
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>.
- Prabawa, I. K. R., Satyawan, I. M., & Spyanawati, N. L. P. (2021). Pengembangan video permainan PJOK berbasis tematik (tema kegemaranku) untuk siswa kelas 1 sekolah dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia*, 1(1), 11 – 26. <https://doi.org/10.54284/jopi.v1i1.3>.
- Priyo Utomo, N., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar *Passing* dalam Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 4(2). <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4578>.
- Putra, R. A., Wahjoedi, H., & Spyanawati, N. L. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Shooting Bola Basket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(2), 101. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i2.29816>.
- Sanjaya, P. M. D. (2020). Penerapan Model NHT Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Renang. *Tadulako*, 0383(1).
- Seprima, Y., & Lena, M. S. (2020). Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) di Sekolah Dasar. *E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal ...*, 8(9).
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1). <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>.
- Simbolon, M. D., Wahjoedi, W., & Spyanawati, N. L. P. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi *Passing* Bolavoli SMP Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 8(3). <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i3.33766>.
- Sumaeda, D. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tolak Peluru Peserta Didik Kelas V Sd N 4 Padangkerta. *Jurnal IKA*, 18(2).
- Tarju, T., & Wahidi, R. (2017). Pengaruh Metode Latihan Terhadap Peningkatan *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(2), 66 – 72. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.35>.
- Tullah, M. I. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik *Passing* Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.23887/igsj.v2i2.39709>.
- Upu, H., Intang, B., & Akhmad, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika. *IMED (Issues In Mathematics Education)*, 2(2). <https://doi.org/10.35580/imed9494>.
- Wang, S., Wang, J., Li, J., & Yang, F. (2020). Do motivations contribute to local residents' engagement in pro-environmental behaviors? Resident-destination relationship and pro-environmental climate perspective. *Journal of Sustainable Tourism*, 28(6), 834–852. <https://doi.org/10.1080/09669582.2019.1707215>.
- Workala, R. (2021). Implementasi Pendekatan Scientific Kooperatif NHT Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling Sepak Bola. *Journal of Education Action Research*, 5(4). <https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.12351>.
- Yasir Hidayat, & I Ketut Semarayasa. (2022). Model Pembelajaran Koperatif Tipe Number Head Together Berbantuan Media Video Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dribbling Sepakbola. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 7(1). <https://doi.org/10.36526/kejaora.v7i1.1890>.
- Yulianto, A., Sisworo, S., & Hidayanto, E. (2022). Pembelajaran Matematika Berbantuan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(3). <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i3.1396>.